

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Munculnya pandemi *COVID-19* pada awal bulan Maret 2020 menyebabkan kekhawatiran masyarakat, dengan adanya virus *COVID-19* ini menimbulkan beberapa dampak pada masyarakat. Pandemi *COVID-19* yang kini menyebar ke seluruh belahan dunia telah mengganggu aktivitas sehari-hari manusia dan menyebabkan keterbatasan untuk berkumpul dan melakukan aktivitas umum lainnya. Pandemi adalah sebutan yang dipakai untuk menggambarkan wabah atau virus yang telah menyebar luas di berbagai negara. Wabah tersebut telah menginfeksi banyak orang dan membuat mereka sakit dan meninggal, hal tersebut membuat pemerintah di beberapa negara menerapkan pedoman pencegahan dan penghentian wabah *COVID-19*. Salah satu upaya pemerintah untuk mencegah penularan dan penyebaran *COVID-19* adalah dengan mengeluarkan kebijakan pemberlakuan kebijakan kegiatan masyarakat (PPKM), yaitu pembatasan setiap aktivitas masyarakat dengan melakukannya di rumah guna mencegah terjadinya kontaminasi virus *COVID-19* agar tidak semakin menyebar.¹

Dengan adanya kebijakan tersebut menimbulkan beberapa dampak diberbagai sektor, salah satu dampak yang ditimbulkan adalah pada sektor

¹ Rina Tri handayani, dkk, *Pandemi COVID-19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity*, (Dalam Jurnal Ilmiah Permas, Vol. 10/No.3. Juli 2020) hal. 374

pendidikan yaitu bergesernya pola perilaku sosial mahasiswa.² Efek yang ditimbulkan dari penerapan kebijakan tersebut, terutama pada mahasiswa adalah berubahnya metode pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka, namun kini menjadi jarak jauh (*online*) yang berarti semua kegiatan kampus baik itu akademik maupun nonakademik tidak lagi dilakukan di kampus. Setiap perguruan tinggi di tuntut untuk melaksanakan pembelajaran secara daring tanpa terkecuali, begitupun dengan UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang juga melaksanakan pembelajaran secara daring sampai saat ini. Hal tersebut menyebabkan terjadinya pergeseran kebiasaan mahasiswa, baik itu dalam hal komunikasi dan interaksi. Setiap aktivitas perkuliahan kini dilaksanakan secara daring dengan memakai sarana teknologi untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar melalui pertemuan virtual *via zoom, google meet, e-learning*, maupun *WA group* yang berarti interaksi antara dosen dengan mahasiswa dilakukan secara *online*.

Perkuliahan daring dilakukan karena dapat mencapai jangkauan yang luas dan juga dinilai efektif pada saat masa pandemi *COVID-19* ini. Pembelajaran dengan sistem daring ini menuntut setiap mahasiswa untuk lebih mandiri dalam melaksanakan proses belajar. Pembelajaran secara daring merupakan pembelajaran yang dilakukan di suatu lingkungan terpisah dengan memanfaatkan teknologi. Pembelajaran daring menjadi satu-satunya pilihan pembelajaran yang memungkinkan di masa pandemi *COVID-19* ini. Pemanfaatan media pembelajaran

² Bilqis Farah, *Analisis Perubahan Orientasi Pola Hidup Mahasiswa Pasca Berakhirnya Masa Pandemi COVID-19*, (Dalam Jurnal Sosial, Vol.5/No.2. April 2020) hal. 29

seperti *zoom* dan *google meet* di nilai mampu dijadikan alternatif dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Dalam melaksanakan pembelajaran daring ini tentunya terdapat beberapa dampak selama pelaksanaannya. Ketersediaan koneksi serta kuota internet menjadi salah satu kelemahan dari pembelajaran daring ini, karena tidak semua mahasiswa mendapat koneksi internet yang bagus mengingat stabil atau tidaknya koneksi internet tergantung daerah masing-masing mahasiswa. Bagi beberapa mahasiswa yang tinggal di pedesaan keadaan infrastruktur internet bisa dibilang sulit dan sedikit tertinggal, hal ini menjadi tantangan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Penilaian yang dilakukan di nilai kurang efektif, karena dalam pembelajaran daring ini akan memudahkan mahasiswa untuk melakukan kecurangan pada proses pembelajarannya. Sedangkan kelebihan dari pembelajaran daring ini adalah terdapat kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran yang dapat diakses kapanpun serta pembelajaran juga dapat dilakukan dimana saja karena tidak menuntut untuk menempati satu tempat yang sama.³

Pergeseran perilaku sosial mahasiswa selama masa pandemi *COVID-19* ini terlihat pada menurunnya produktivitas mahasiswa selama mengikuti pembelajaran daring. Perubahan metode pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka, namun kini menjadi jarak jauh (*online*) ini menyebabkan ketidaksiapan pada mahasiswa dan memaksa mahasiswa untuk beradaptasi dengan kondisi pembelajaran yang baru. Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti

³ Eny Kusumawati, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi COVID-19*, (Dalam Jurnal COUNSENESIA, Vol.1/No.1. Maret 2021) hal. 83

pembelajaran secara daring merupakan salah satu akibat yang dihasilkan selama pembelajaran daring ini, karena dibutuhkan ketelitian yang tinggi pada mahasiswa dalam mengolah dan menerima informasi yang disajikan secara *online*.⁴ Pembelajaran daring menjadi suatu tantangan tersendiri bagi mahasiswa, karena setiap mahasiswa dituntut untuk belajar secara mandiri.

Mahasiswa dituntut untuk segera menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran *online*. Upaya penyesuaian tersebut harus diseimbangkan dengan pengawasan, orientasi dan dukungan, baik secara fisik maupun psikologis dengan memaksimalkan dampak positif yang dapat diperoleh dan mengurangi dampak negatif yang akan disebabkan sebagai hambatan dalam mengadaptasi sistem baru. Akibat yang dirasakan oleh mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran secara daring ini adalah proses perkuliahan seringkali terjadi hanya satu arah, bersifat kaku dan monoton, serta membosankan.⁵ Hal tersebut menyebabkan interaksi yang terjadi antara dosen dengan mahasiswa selama masa pandemi *COVID-19* ini menjadi kurang efektif, serta ruang gerak bagi mahasiswa untuk berdiskusi secara langsungpun semakin sulit untuk dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung akan mengubah pola perilaku sosial serta produktivitas mahasiswa selama masa pandemi *COVID-19* ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, Peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai bagaimana perilaku sosial mahasiswa Fakultas Ilmu

⁴ Zuly Daima Ulfa, *Dampak COVID-19 Terhadap Perilaku Belajar, Interaksi Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangkaraya*, (Dalam Jurnal JOSSAE (Journal of Sport Science and Education, Vol.5/No.2. Juli-Oktober 2020) hal. 127

⁵ *Ibid*

Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2018 UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebelum adanya pandemi *COVID-19*, apa saja bentuk pergeseran perilaku sosial mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018 selama masa pandemi *COVID-19*, serta apa yang melatarbelakangi pergeseran perilaku sosial mahasiswa tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah Peneliti jelaskan, masalah penelitian yang akan dikaji adalah bagaimana terjadinya pergeseran perilaku sosial pada mahasiswa FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018 selama masa pandemi *COVID-19*, maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku sosial mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2018 UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebelum adanya pandemi *COVID-19*?
2. Apa saja bentuk pergeseran perilaku sosial yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2018 UIN Sunan Gunung Djati Bandung selama masa pandemi *COVID-19*?
3. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran perilaku sosial mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2018 UIN Sunan Gunung Djati Bandung selama masa pandemi *COVID-19*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum Penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana terjadinya pergeseran perilaku sosial pada mahasiswa angkatan 2018 selama masa pandemi *COVID-19*. Adapun tujuan khususnya diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perilaku sosial mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2018 UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebelum adanya pandemi *COVID-19*.
2. Untuk mengetahui bentuk pergeseran perilaku sosial yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2018 UIN Sunan Gunung Djati Bandung selama masa pandemi *COVID-19*.
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran perilaku sosial mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2018 UIN Sunan Gunung Djati Bandung selama masa pandemi *COVID-19*.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Terdapat beberapa hal yang dipandang bisa bermanfaat dengan mengangkat penelitian ini baik secara akademis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Akademis (Teoritis)

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat bagi berkembangnya ilmu pengetahuan dan pengayaan pengetahuan pada bidang ilmu sosial, terkhusus yang berkaitan dengan kajian perilaku sosial mahasiswa selama masa pandemi *COVID-19*. Terutama wawasan, informasi serta pengetahuan tentang bagian teori tindakan sosial serta informasi mengenai latar

belakang terjadinya perubahan perilaku sosial mahasiswa FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018 selama masa pandemi *COVID-19*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini berguna bagi Peneliti sendiri serta bagi para pengambil kebijakan seperti pemerintah dalam merumuskan kepentingan pengembangan program pendidikan maupun ilmu pengetahuan terutama pada masa pandemi *COVID-19*. Dengan mengangkat penelitian ini, maka Peneliti mampu menerapkan perubahan positif dalam upaya meningkatkan produktivitas belajar terutama saat mengikuti pembelajaran daring selama masa pandemi *COVID-19* serta para pengambil kebijakan akan lebih mempertimbangkan kembali keputusan yang lebih tepat dalam menghadapi persoalan perkuliahan daring selama pandemi *COVID-19*.

1.5 Kerangka Berpikir

Selama masa pandemi *COVID-19* ini memerlukan pemanfaatan teknologi demi tercapainya pembelajaran *online* dengan baik, walaupun sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran dilaksanakan, seperti dalam hal memahami materi perkuliahan yang disebabkan oleh belum efektifnya perkuliahan daring ini. Perubahan sistem perkuliahan selama masa pandemi *COVID-19* ini juga dapat menyebabkan stress bagi mahasiswa jika tidak mampu beradaptasi terhadap penyesuaian baru.

Perkuliahan daring yang dipilih sebagai solusi untuk meminimalisir penularan *COVID-19* tentunya menimbulkan beberapa pergeseran perilaku sosial yang terjadi pada mahasiswa, terutama dalam hal menurunnya produktivitas

mahasiswa. Pergeseran perilaku sosial tersebut disebabkan karena mahasiswa dituntut untuk melakukan penyesuaian baru dalam menghadapi pergeseran yang ada agar aktivitas tetap berjalan seperti biasa sehingga tidak mengganggu produktivitas belajar mahasiswa.

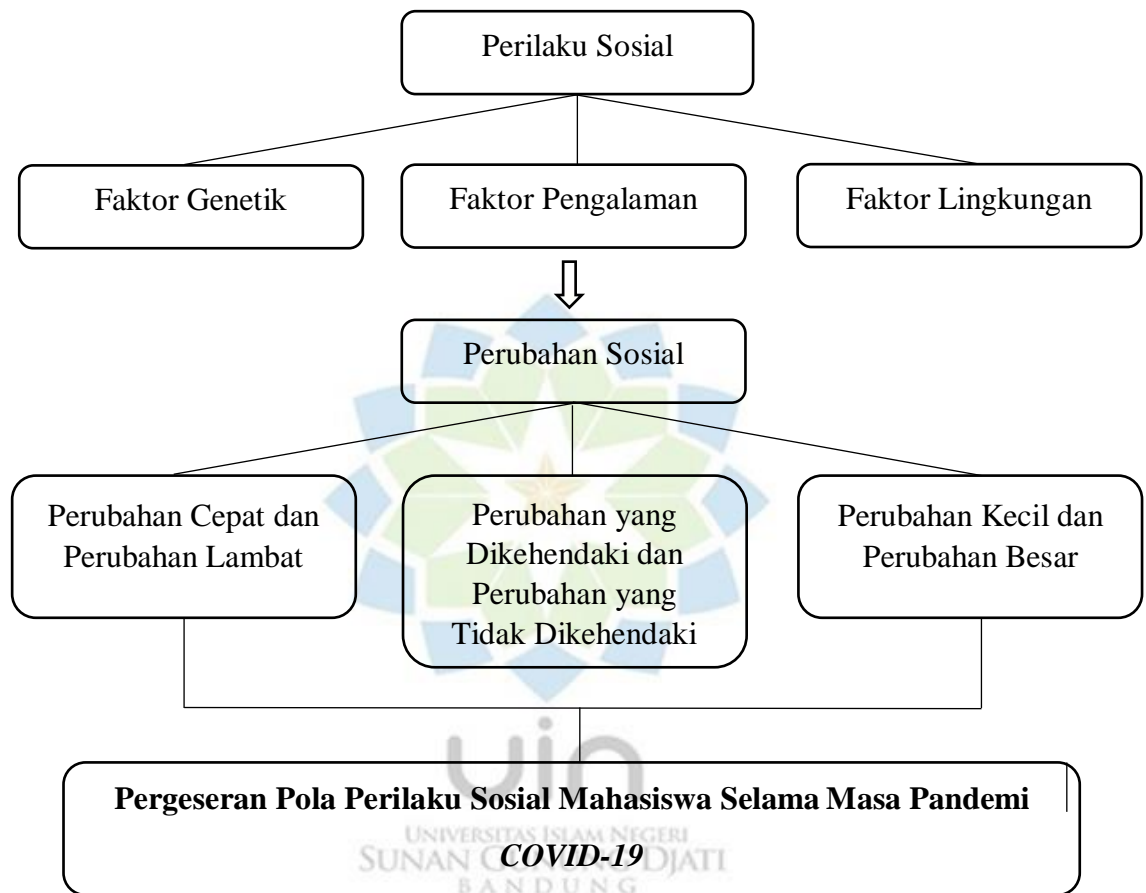
Mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar dan memahami materi karena keterbatasan penjelasan yang diberikan oleh dosen ketika perkuliahan daring. Pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Kebijakan Kegiatan Masyarakat) akan mempengaruhi aktivitas fisik serta perilaku sosial mahasiswa. Selama PPKM masyarakat termasuk didalamnya mahasiswa tidak boleh keluar rumah sehingga segala aktivitas dilakukan di rumah. Perkuliahan dilakukan di rumah sehingga selama berjam-jam mahasiswa hanya duduk saja di depan laptop, bahkan ada sebagian mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan daring dengan sungguh-sungguh dan hanya sekedar masuk *zoom* atau *gmeet* saja atau hanya sekedar melakukan absensi melalui *e-learning* tanpa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh dosen melalui *zoom* atau *g-meet*. Hal tersebut dapat terjadi karena mahasiswa beralasan tidak bisa *oncam* karena alasan jaringan, yang kemudian mahasiswa bebas melakukan apa saja termasuk makan, rebahan, dan malah fokus ke hal lain bukan pada penjelasan dosen. Secara tidak langsung hal-hal tersebut menjadi suatu kebiasaan dan mengubah perilaku mahasiswa terutama ketika pembelajaran daring yang berakibat pada menurunnya produktivitas mahasiswa.

Interaksi sosial mahasiswa selama pandemi *COVID-19* juga dapat dikatakan berubah, yang semula berinteraksi secara langsung di dalam kelas kini interaksi dilakukan menggunakan media online seperti *Whatsapp*, *g-meet*, *zoom* dan media

online lainnya. Mahasiswa tentunya membutuhkan motivasi belajar selama perkuliahan daring ini, agar terwujudnya keberhasilan belajar. Kemandirian mahasiswa dibutuhkan untuk dapat berkembang dalam mengikuti setiap pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan konsep perubahan sosial sebagai bagian yang tak dapat dihindarkan dari kehidupan sosial, serta merupakan faktor yang berperan dalam terjadinya pergeseran perilaku sosial mahasiswa.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori tindakan sosial Max Weber. Teori tindakan sosial Max Weber menjelaskan bahwa perilaku sosial merupakan perubahan tekanan pada keyakinan, tujuan, dan sasaran anggota masyarakat yang memberikan arti pada perilakunya. Tindakan sosial mengacu pada setiap perilaku manusia yang memiliki makna pribadi bagi mereka, baik yang terbuka atau tertutup, apa yang diekspresikan dalam penampilan, yang mendorong aktor ke tujuannya. Weber membedakan empat jenis tindakan sosial manusia, yaitu tindakan rasionalitas instrumental, tindakan rasionalitas berorientasi nilai, tindakan tradisional, dan tindakan afektif. Peneliti akan mencoba menjelaskan latar belakang terjadinya pergeseran perilaku sosial mahasiswa melalui keempat jenis tindakan rasional Max Weber tersebut.

Berikut dibuatkan skema dari uraian yang telah dijelaskan diatas untuk dapat dilihat secara lebih jelasnya, yaitu dapat di lihat sebagai berikut:



Gambar 1.1

Skema Konseptual Kerangka Berpikir

1.6 Permasalahan Utama

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut beberapa permasalahan utama dalam penelitian ini diantaranya:

1. Adanya pandemi *COVID-19* menyebabkan pergeseran atau perubahan perilaku sosial mahasiswa, khususnya pada mahasiswa FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018.
2. Kebijakan pemerintah daerah untuk mencegah bertambahnya kasus *COVID-19* menyebabkan berubahnya sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka kini menjadi sistem daring.
3. Pergeseran pola perilaku sosial mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018 disebabkan oleh berubahnya sistem pembelajaran selama masa pandemi *COVID-19* ini.

1.7 Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran, Peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang membahas topik dengan tema yang sama. Hasil penelusuran tersebut yang kemudian dijadikan sebagai kajian terdahulu dalam Penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Penelitian Farah (2020), berjudul "*Analisis Perubahan Orientasi Pola Hidup Mahasiswa Pasca Berakhirnya Masa Pandemi COVID-19*". Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pergeseran atau perubahan apa saja yang terjadi pada kehidupan mahasiswa pasca berakhirnya masa pandemi *COVID-19*. Berdasarkan penelitian

yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa setiap mahasiswa berpotensi terjadinya pergeseran pada segi kehidupan dan interaksi akibat dari adanya perubahan pembelajaran melalui media online. Hal tersebut menjadi suatu permasalahan mengenai realitas sosial pada kalangan mahasiswa. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain, perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pada metode penelitiannya. Persamaannya terdapat pada pembahasan mengenai perubahan pola hidup mahasiswa selama pandemi *COVID-19*, serta objek yang sama yaitu mahasiswa.

Penelitian Cahyani (2021), berjudul "*Dampak Perubahan Perilaku Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring*". Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode Penelitian analisis regresi logistik biner. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari adanya perubahan perilaku sosial mahasiswa terhadap keefektivitasan pembelajaran selama masa pandemi *COVID-19*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa setiap mahasiswa berpotensi untuk terjadinya pembelajaran yang efektif jika adanya perubahan yang baik dalam hal interaksi sesama mahasiswa dan perubahan yang baik pula dalam hal perilaku belajar selama pandemi *COVID-19* ini. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada metode penelitian yang dilakukan, sementara persamaannya terdapat pada pembahasan dan objek yang sama-sama membahas mengenai perubahan perilaku sosial mahasiswa selama masa pandemi *COVID-19*.

Penelitian Ulfa (2020), berjudul "*Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perilaku Belajar, Interaksi Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP*".

Universitas Palangkaraya”. Penelitian ini merupakan penelitian yang memakai metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan perilaku mahasiswa. Isi dari penelitian ini yaitu bahwa selama masa pandemi *COVID-19*, mahasiswa mendapat dampak negatif maupun positif. Dampak positifnya terdapat pada meningkatnya keterampilan terkait penggunaan teknologi, interaksi sosial, dan perilaku kesehatan mahasiswa. Dampak negatif yang di dapat mahasiswa selama masa pandemi *COVID-19* ini yaitu kualitas belajar mahasiswa yang menurun. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan Penelitian yang akan dilakukan yaitu pada pembahasan dan objek yang sama mengenai perubahan perilaku sosial mahasiswa selama masa pandemi *COVID-19*. Perbedaan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu terdapat pembahasan mengenai perilaku kesehatan mahasiswa.

Penelitian Rozi (2021), berjudul “*Perubahan Perilaku Komunikasi Resimen Mahasiswa Disaat Menjalankan Physical Distancing Selama Pandemi COVID-19*”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan penelitian ini bertujuan mengetahui apa saja bentuk perubahan perilaku mahasiswa UPN Veteran khususnya pada perilaku resimen mahasiswa selama masa pandemi *COVID-19*. Hasil dari Penelitian menjelaskan bahwa perubahan perilaku komunikasi pada mahasiswa resimen selama berkegiatan organisasi pada pandemi *COVID-19*. Kendala terbesar mahasiswa dalam hal melakukan komunikasi terdapat pada jarak antar anggota organisasi resimen, semacam kendala yang terjadi selama proses komunikasi online, yaitu terjadinya komunikasi yang salah selama masa pandemi ini. Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang

akan dilakukan antara lain, perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pada variabel konsep penelitian, dimana pada penelitian ini menekankan pada perubahan perilaku komunikasi, sedangkan pada penelitian yang Peneliti bahas adalah mengenai perubahan perilaku sosial. Persamaan yang terdapat pada kedua penelitian ini, yaitu terdapat pada pembahasan yang sama mengenai perubahan perilaku mahasiswa selama pandemi *COVID-19* dan kesamaan pada penggunaan metode penelitian kualitatif.

Penelitian Elsera (2021), berjudul “*Perubahan Pola Perilaku Anak Pra Remaja Selama Pandemi COVID-19*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan bertujuan untuk mengkaji data sekaligus menemukan perubahan perilaku sosial dan dampaknya terhadap anak remaja di Desa Cipeujeuh pada masa wabah *COVID-19* dengan mencari informasi tentang penyebab perubahan tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa selama pandemi *COVID-19* berdampak pada perubahan perilaku sosial anak praremaja di Desa Cipeujeuh, maka perubahan perilaku sosial akan berpeluang tinggi untuk terjadi.

Beberapa bentuk perubahan yang terjadi yaitu, malas belajar, kehilangan minat belajar, dan hilangnya rasa hormat terhadap guru di sekolah. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada objek penelitian, dimana objek pada penelitian ini adalah anak pra remaja, sedangkan objek pada penelitian yang Peneliti bahas adalah mahasiswa. Persamaan yang terdapat pada kedua penelitian ini, yaitu terdapat pada pemakaian metode penelitian yang sama, yaitu penelitian kualitatif, memiliki pembahasan yang sama

mengenai perubahan pola perilaku selama masa pandemi *COVID-19*, serta menggunakan teori yang sama yaitu teori tindakan sosial Max Weber.

